

GELAR PASAR MURAH DI 17 KAPANEWON

## Stabilkan Harga Beras, Pemkab Lakukan Intervensi

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman berupaya melakukan intervensi pasar agar tidak ada kenaikan harga beras yang tinggi. Intervensi dilakukan untuk mencegah inflasi, menjaga stabilitas, dan ketersediaan barang.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat bersama Forkopimda melakukan pemantauan harga-harga, termasuk harga beras di Pasar Prambanan, Senin (25/9). Sebelum memantau harga beras di Pasar Prambanan, Bupati meluncurkan program pasar murah di 17 Kapanewon yang berlangsung di Kapanewon Kalasan.

"Selain melakukan pemantauan, kami bekerja sama dengan Bulog Kantor Wilayah Yogyakarta melakukan intervensi. Salah satu pasar yang diintervensi adalah Pasar Prambanan. Kegiatan ini

dilakukan untuk membuka peluang pedagang kuli-lakan beras dengan Bulog dan menjual dengan harga sesuai dengan ketentuan (beras medium SPHP) dijual dengan harga Rp 10.900 perkilogram," ujarnya.

Dijelaskan Bupati, sejumlah intervensi untuk menstabilkan harga beras bekerja sama dengan Bulog Kantor Wilayah Yogyakarta yaitu dengan pasar murah di 17 Kapanewon dengan total 103 ton beras. Kemudian bantuan pangan 826 ton/bulan atau 2.478 ton untuk 3 bulan. Untuk intervensi pasar disiapkan 6 - 8 ton

pertitik pasar perminggu. "Kegiatan ini dilakukan untuk membuka peluang pedagang membeli beras Bulog dan menjual harga sesuai dengan ketentuan. Sehingga harga beras di wilayah Kabupaten Sleman stabil," jelasnya.

Bupati juga mengimbau kepada masyarakat agar membeli kebutuhan pokok secukupnya. Selain itu masyarakat juga bisa memanfaatkan pasar murah yang diselenggarakan bersama Bulog.

"Dengan berbagai intervensi, harga bisa kembali normal. Awalnya agak

tinggi, adanya intervensi kembali standar lagi. Harapan kepada masyarakat belanja secukupnya," tuturnya.

Sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengatakan, pasar murah di 17 Kapanewon ini akan berlangsung mulai tanggal 25 September hingga 6 Oktober 2023. Pasar murah di beberapa titik tersebut menyediakan beras medium, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir dan telur ayam. "Selama pasar murah disediakan 103 ton beras, 204 liter minyak goreng, telur 17.000 kg, gula pasir 10.200 kg dan tepung terigu 3.400 kg," jelasnya. (Has)-d



Bupati Kustini didampingi Kadisperindag Sleman Mae Rusmi saat memantau harga beras di Pasar Prambanan.

## IFP PDAM Sleman Sepakat Tarif Naik Rp 200



Bambang (kiri) bersama anggota IFP saat rapat pleno kenaikan tarif PDAM Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Ikatan Forum Pelanggan (IFP) PDAM Sleman melalui rapat pleno telah menyepakati kenaikan tarif Rp 200 atau menjadi Rp 3.650 yang diberlakukan PDAM Tirta Sembada Sleman. Dengan kenaikan tarif itu diharapkan ada peningkatan kualitas layanan dan kualitas air yang diproduksi, serta meningkatkan kinerja secara profesional dan berkelanjutan.

Ketua Umum IFP Ir Bambang Hardjono mengatakan, kenaikan tarif air minum tersebut me-

mang sudah diprediksi sejak lama. Hal itu dikarenakan pada saat kenaikan tarif air minum sebelumnya, IFP sudah memiliki hitungan berdasar pada ratio pertumbuhan ekonomi Sleman. "Tarif ideal sebesar Rp 3.850, dari harga yang berlaku saat ini sebesar Rp 3.450," ungkapnya, Senin (25/9).

Berdasar pengamatan dan investigasi lapangan yang dilakukan IFP, pelayanan mulai meningkat secara signifikan, terutama bagi pelanggan di wilayah Kalasan yang selama ini

selalu mengeluh keruhnya air yang didistribusikan, dan saat ini sudah terinstalasi 2 unit water tank di wilayah Selomartani. Sehingga dengan adanya tambahan tangki pengolah air, kebutuhan air minum yang bersih dan layak dapat terpenuhi.

"Selain itu kami juga meninjau langsung proses pengolahan yang ada di Dusun Saren dan Wonorejo Kalurahan Wedomartani Ngemplak. Dari pengamatan visual air yang didistribusikan benar-benar bersih dan jernih dengan debit yang cukup untuk kebutuhan pelanggan. Untuk itu IFP sepakat terhadap usulan kenaikan dasar tarif air minum menjadi Rp 3.650, naik sebesar Rp 200," ujar Bambang.

Sedangkan Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM mengatakan, sebelumnya PDAM Tirta Sembada mengusulkan kenaikan tarif sebesar Rp 600. Namun saat itu IFP belum menyetujui sepenuhnya. Setelah adanya pembuktian pening-

katan pelayanan terlebih dahulu, IFP hanya menyetujui harga dasar tarif air minum menjadi Rp 3.650 atau naik Rp 200 dari tarif saat ini.

"Itu masih di bawah standar harga menurut Keputusan Gubernur DIY Nomor 21/KEP/2022 Tentang Perubahan Tas Keputusan Gubernur DIY Nomor 336/KEP/2021 Tentang Batas Atas dan Batas Bawah Tarif Air Minum Pada Badan Usaha Milik Daerah, yaitu Batas Bawah Tarif Air Minum PDAM Tirta Sembada adalah sebesar Rp 5.150/m<sup>3</sup>," kata Dwi. (Sni)-d

## RENCANA ALIRAN SELOKAN MATARAM DIMATIKAN Dewan Usulkan Seminggu Sekali Dihidupkan

**SLEMAN (KR)** - Saluran Selokan Mataram rencananya dimatikan selama satu bulan mulai 1 Oktober 2023. DPRD Sleman mengusulkan paling tidak satu minggu sekali dihidupkan untuk mengurangi kekeringan maupun kekurangan air irigasi bagi petani maupun pembudidaya ikan.

Anggota DPRD Sleman H Suryana AmdKes mengatakan, selama ini banyak pertanian atau perikanan yang mengandalkan air dari saluran Selokan Mataram. Ketika saluran Selokan Mataram dimatikan, tentu akan berdampak pada sektor pertanian dan perikanan di Kabupaten Sleman. "Kalau dimatikan selama satu bulan, otomatis petani dan perikanan akan kesulitan air," katanya, Senin (25/9).

Untuk itu, Suryana meminta agar se-

minggu sekali Selokan Mataram supaya dihidupkan. Harapannya para petani dan pembudidaya ikan tetap mendapatkan air dari Selokan Mataram. "Paling tidak, seminggu sekali air Selokan Mataram mengalir," pintanya.

Di samping pertanian, pada musim kemarau seperti ini, banyak warga Sidorejo Godean juga memanfaatkan air Selokan Mataram untuk mengisi sumur masyarakat. Ketika Selokan Mataram dimatikan, otomatis masyarakat kekurangan air bersih. "Jadi masyarakat mengambil air Selokan Mataram untuk menyirami halaman supaya meresap ke sumur. Ketika besok dimatikan selama sebulan, sumur warga akan kering dan kekurangan air bersih," ujarnya. (Sni)-d

## DITLANTAS POLDA DIY Luncurkan SIM Drive Thru Difabel



Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, meninjau pelaksanaan SIM Drive Thru Difabel.

**SLEMAN (KR)** - Ditlantas Polda DIY kembali memberikan kemudahan layanan dengan meluncurkan Surat Izin Mengemudi (SIM) Drive Thru, bagi penyandang disabilitas. Peluncuran SIM Drive Thru Difabel dilaksanakan saat puncak perayaan HUT ke-68 Lalu Lintas yang digelar Ditlantas Polda DIY, Senin (25/9) di Stadion Maguwaharjo.

Salah seorang penyandang disabilitas Sajianto mengaku senang dengan layanan baru tersebut. Apalagi, hanya membutuhkan waktu kurang dari 6 menit untuk mengurus perpanjangan SIM. Tanpa turun dari motor yang dikendarai, warga Sedayu Bantul itu terlihat antusias mengikuti setiap tahapan di layanan SIM Drive Thru. Mulai dari mengisi data, tanda tangan, pembayaran hingga foto dan SIM pun sudah di tangan. "Sangat senang karena layanan ini sangat cepat dan mempermudah bagi penyandang disabilitas seperti saya," ucapnya.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, layanan Drive Thru bagi difabel merupakan layanan tambahan dari yang sudah ada. "Layanan Drive Thru, sudah dilakukan untuk SIMA, B dan C di selu-

ruh Polres, Polresta kabupaten dan kota se-DIY. Hanya saja, saat ini kami tambah bagi teman-teman yang berkebutuhan khusus," ungkapnya.

Menurut Kapolda, layanan tersebut bertujuan mempercepat dan memberikan rasa adil bagi masyarakat serta bukti hadirnya negara. Penyandang disabilitas juga mengikuti tes seperti pencari SIM pada umumnya. Hanya saja, dilakukan secara kolektif untuk mempermudah, mengingat hanya ada dua rumah sakit yaitu RS Bhayangkara dan RSA UGM yang melayani tes kesehatan. Khusus bagi difabel dari Kulonprogo dan Gunungkidul, akan dijemput petugas untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan. Jika dinyatakan lulus kesehatan, dilanjutkan tes teori dan terakhir adalah tes praktik. "Jika dilakukan satu-satu akan merepotkan, sehingga dilakukan secara kolektif untuk mempermudah," pungkasnya.

Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal menambahkan, pelayanan ini sebagai bentuk pengabdian Polda DIY kepada masyarakat khususnya para penyandang disabilitas. (Ayu)-d

### Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.